

RINGKASAN SKRIPSI

Arahan Penggunaan Lahan Berdasarkan Klasifikasi Kemampuan Lahan Pada Sub DAS Tayan Bagian hilir Kabupaten Sanggau; Riza Irwanda; C1051171064 dibawah bimbingan Ari Krisnohadi, S.P., M.Si. sebagai Pembimbing Pertama dan Abdul Mujib Alhaddad, S.P., M.Sc sebagai pembimbing kedua.

Perubahan penggunaan lahan di Sub DAS Tayan bagian Hilir dalam pemenuhan kebutuhan sangat besar sehingga memicu terjadinya erosi serta penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan kemampuannya akan berdampak degradasi pada lahan yang tidak sesuai dengan peruntukannya.

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kemampuan lahan dan faktor-faktor yang menjadi kendala penggunaan lahan di Sub DAS Tayan bagian Hilir, serta memberikan arahan penggunaan lahan berdasarkan klasifikasi kemampuan lahan pada Sub DAS Tayan bagian Hilir berdasarkan unit kemampuan lahan, penelitian ini dilakukan dengan metode survei lapangan dan analisis laboratorium, penelitian ini terbagi dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dilapangan, analisis data laboratorium serta penyajian hasil penelitian.

Karakteristik lahan di Sub DAS Tayan bagian Hilir Kabupaten Sanggau, memiliki bentuk lahan yang bervariasi dari datar sampai miring, dengan penggunaan lahan yang bervariasi dari hutan hingga sawah, serta memiliki tujuh jenis tanah yang berbeda yaitu: Humic Dystrudepts, Typic Dystrudepts, Aeric Endoaquents, Typic Sulfaquepts, Sapric Haplohemist, Typic Kanhapludults, Plintinic Kanhapludults.

Hasil analisis menggunakan metode matching kemampuan lahan yaitu terdapat 11 satuan lahan, empat sub kelas kemampuan lahan yaitu: III-es, III-s, IV-es, IV-w, terdapat 2 satuan lahan yang direkomendasikan perubahan penggunaan lahan yaitu satuan lahan 8 pada saat ini hutan sekunder diarahkan untuk tanaman pertanian semusim hortikultura dengan luasan 1.880.77 ha dan satuan lahan 11 pada saat ini lahan terbuka diarahkan untuk perkebunan karet dengan total luas 246.83 ha, dari total luas lokasi penelitian 10.718,33. Terdapat tiga tindakan konservasi sesuai yaitu, Teras Individu, Drainase Permukaan, dan Agroforestry.